ABSTRACT

The research was conducted as a result of observation in job training at Museum of Asian-African Conference. The issue of the observation arrising while guiding tourist from Cina was that they were not quite capable of speaking English. Furthermore, the fact became the basic idea why the use of simple sentences was importand to convey the ideas while guiding them.

The paper itself was written by using descriptive method. By this method, the data was describe elaborately and comprehensively.

From the observation, the result showed that the use of simple sentence became valuable since the ideas can be fully transfered in conversation.

ABSTRAK

Penelitian ini diadakan sebagai hasil dari pengamatan pada praktek kerja yang dilaksanakan di Museum Konferensi Asia Afrika. Masalah yang diamati muncul ketika memandu pengunjung orang Cina yang kurang faham berbahasa Inggris. Di samping itu, fakta tersebut menjadi gagasan mendasar seberapa pentingnya pemakaian kalimat sederhana ketika sedang memandu.

Tulisan ini ditulis dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan metode ini, data yang diambil digambarkan secara luas dan terperinci.

Dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa kalimat sederhana menjadi lebih bernilai ketika sebuah gagasan dapat sepenuhnya tersampaikan di dalam percakapan.